

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam proposal skripsi ini saya melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang biasa disebut UMKT, dengan beralamatkan Jalan.Ir.H.Juanda No. 15, Sidodadi, Kec.Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124. Universitas Swasta Terbaik di Kalimantan Timur, khususnya Kota Samarinda. UMKT memiliki berbagai macam Program studi dengan akreditasi yang cukup baik serta memiliki fasilitas gedung yang memadai.

Namun karena masa pandemi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur memberhentikan seluruh kegiatan dikampus dengan waktu yang tidak dapat ditentukan. Karena UMKT melaksanakan kebijakan yang telah pemerintah berikan, yaitu kebijakan mengenai sistem belajar *E-Learning*. Dengan demikian Universitas memiliki solusi dalam proses pembelajaran mahasiswa, dengan menggunakan *Open Learning* sebagai alternatifnya. Sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dan dapat dilaksanakan dengan lancar tanpa harus tatap muka (*face to face*).

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dengan jelas mulai dari perancangan hingga perumusan. Menurut (Suliyanto, 2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik

pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah umum, yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan menarik kesimpulan(Suliyanto, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang berjumlah kurang lebih 890 orang. Dengan sampel 240 mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah.

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah non-probabilty sampling dimana setiap unsur pada populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Dalam rangka mempermudah pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik convenience sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana peneliti melakukan pengambilan sampel atas dasar kemudahan dan kepraktisan pengumpulan data.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pengertian variabel ialah atribut, sifat atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki perubahan tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.

Pengertian operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan pengertian variabel penelitian. Indikator dari variabel adalah gejala yang ada dalam dunia teori dan praktik.

Dalam mengukur variabel pada penelitian ini, penulis memberikan 11 pernyataan yang terkait dengan definisi variabel-variable yang telah dijabarkan pada tabel

operasionalisasi variabel. 11 pernyataan tersebut kemudian diharapkan akan diberi penilaian oleh responden dengan kondisi yang sebenar-benarnya. Untuk menghindari nilai netral dari responden, penulis memodifikasi skala menjadi 1-6. Penjabaran skala tersebut adalah sebagai berikut:

Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini akan di ukur melalui skala likert 1 sampai skala likert 6. Skala likert 1 artinya Sangat Tidak Setuju (STS), 2 artinya Tidak Setuju (TS), 3 artinya Kurang Setuju (KS), 4 artinya Agak Setuju (AS), 5 artinya Setuju (S), 6 Artinya Sangat Setuju (SS).

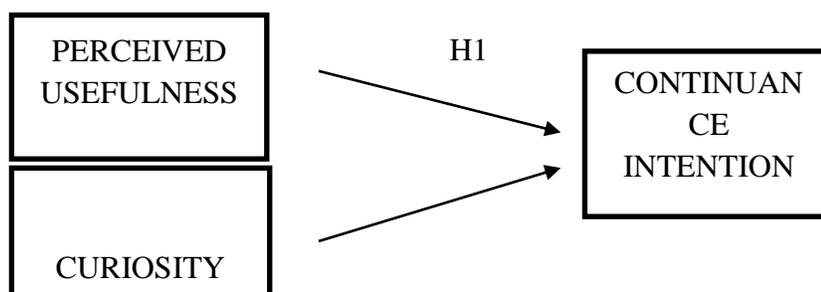
Tabel 3.1. Tabel Skala Pengukuran

| Bobot | Keterangan | |
|-------|---------------------|-----|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | STS |
| 2 | Tidak Setuju | TS |
| 3 | Kurang Setuju | KS |
| 4 | Agak Setuju | AS |
| 5 | Setuju | S |
| 6 | Sangat Setuju | SS |

(Sumber data : diolah penulis 2021)

Variabel-variabel yang telah dijelaskan sebelumnya telah didefinisikan secara luas. Kemudian selanjutnya penulis membuat definisi operasional, bertujuan membantu penulis dalam menyiapkan kuesioner untuk memudahkan responden untuk menjawab dan mengisi kuesioner dalam rangka mengumpulkan data primer.

Berikut ini merupakan model hipotesis dari penelitian ini :



Gambar 3.2. Model Penelitian Penulis*(Sumber data : diolah penulis 2021)***Tabel 3.2. Oprasionalisasi Variabel**

| Variabel | Kode | Indikator | Sumber |
|---|------|---|---------------------------------------|
| <i>Perceived Usefulness</i> (tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi atau sebuah sistem akan meningkatkan kinerjanya dalam melakukan kegiatan sehari-hari). | PU1 | Menggunakan sistem <i>Open Learning</i> meningkatkan kemampuan belajar saya | (Dai, Timothy Teo; Rappa Huang, 2020) |
| | PU2 | Menggunakan sistem <i>Open Learning</i> memperluas pengetahuan belajar saya | |
| | PU3 | Menggunakan sistem <i>Open Learning</i> membantu saya memahami topik pembelajaran | |
| <i>Continuance Intention</i> (kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu). | CI1 | Saya berminat melanjutkan sistem belajar melalui open learning dari pada dropout atau di keluarkan dari tempat bersekolah | (Dai, Timothy Teo; Rappa Huang, 2020) |
| | CI2 | Saya berminat untuk tetap melanjutkan sistem belajar melalui open learning di baningkan alternatif sistem belajar lainnya | |
| | CI3 | Jika saya bisa, saya ingin mundur dari sistem pembelajaran open learning | |
| <i>Curiosity</i> (keinginan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan baru, serta pengalaman sensori baru yang dapat memotivasi perilaku untuk mencari tahu). | CR1 | Saya berminat mencari tau bagaimana proses belajar <i>Open Learning</i> | (Dai, Timothy Teo; Rappa Huang, 2020) |
| | CR2 | Jika saya melihat objek yang rumit, saya akan mencari tau bagaimana objek tersebut bekerja | |
| | CR3 | Ketika saya diberikan teka-teki yang tidak lengkap, saya akan berusaha mencari solusinya | |

CR4 Jika diberikan soal hitungan saya menikmati proses pengerjaan soal tersebut

CR5 Ketika saya diberikan teka-teki, saya berminat untuk menyelesaikannya

(Sumber data : diolah penulis 2021)

E. Jenis dan Sumber Data

Menurut Husein 2013, data primer merupakan data yang diperoleh dari individu, seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti (Mukhlisin & Suhendri, 2018).

Data primer dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab pernyataan penelitian tertentu menurut (Sunyoto *et al.*, 2014) Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tanpa melalui perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner. Menurut Sugiyono, 2018 kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyediakan serangkaian pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner didesign sedemikian rupa sehingga diharapkan semua responden dapat menjawab semua pertanyaan. Kuisisioner yang dibagikan disertai surat permohonan pengisian kuisisioner dan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian (Firdausi & Asikin, 2018).

Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert dengan jawaban bertingkat dalam 6 kategori mulai dari penelitian sangat setuju sampai penelitian yang sangat tidak setuju. Selain itu dalam kuesioner penelitian ini juga terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan data diri serta data-data demografis responden. Responden disini adalah mahasiswa Universities Muhammadiyah Kalimantan Timur.

G. Teknik Analisis Data

Dilihat dari rumusan masalah pada penelitian ini, maka diketahui bahwa sifat dari analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu mengumpulkan, meringkas, menyajikan suatu data untuk memberikan informasi yang berguna dan sudah menatanya untuk menjadi bentuk data yang siap di analisis, regresi dan uji hipotesis.

Skala likert yang digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif dalam penelitian ini berarti harus berdasarkan angka, maka penelitian ini memberi bobot 1 untuk jawaban sangat tidak setuju dan bobot 6 untuk jawaban sangat setuju, dan hasil penelitian akan diolah dengan berpatokan pada tabel skala likert yang telah ditentukan, berikut dibawah ini adalah tabel lengkap untuk memberi angka atau bobot pada setiap jawaban yang diberikan responden:

Tabel 3.1

Skala Likert *Perceived Usefulness, Curiosity dan Continuance Intention*

| Singkatan | Keterangan | Bobot |
|-----------|---------------------|-------|
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| KS | Kurang Setuju | 3 |
| AS | Agak Setuju | 4 |
| S | Setuju | 5 |
| SS | Sangat Setuju | 6 |

Sumber: Data untuk Skala Likert diolah Juni 2021

Selanjutnya yaitu menentukan teknik dalam menganalisis data, dari hasil analisis deskriptif yang telah didapatkan, maka untuk memperoleh hasil data yang diperlakukan oleh setiap penelitian adalah dengan menguji validitas, uji reliabilitas, uji regresi dan uji hipotesis untuk butir pernyataan yang akan diberikan oleh peneliti kepada setiap responden penelitian, namun sebelumnya akan dijelaskan terlebih dahulu tentang pengertian dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi, dan uji hipotesis dibawah adalah sebagai berikut:

Sebuah hipotesis atau dugaan sementara dapat diterima atau tidak diterima adalah dengan menentukan nilai signifikansi, taraf signifikansi pada penelitian ini adalah mengambil tingkat kesalahan sebesar 5% maka dapat dikatakan taraf signifikansi pada penelitian ini adalah sebesar 0,05 jika hasil uji regresi nanti akan menghasilkan nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima yaitu *Percieved Usefulness* dan *Curiosity* tidak memiliki pengaruh terhadap *Continuance Intention*, namun apabila nilai signifikansi $t \geq 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti *Percieved Usefulness* dan *Curiosity* tidak memiliki pengaruh terhadap *Continuance Intention*.

1. Uji Instrument

Kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data.

a. Uji validitas

Penguji menggunakan SPSS untuk menguji apakah setiap pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner sudah memenuhi nilai validitas dan reliabilitas yang telah ditentukan. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan suatu instrument penelitian (Maholtra & Agrawal, 2002). Pada uji validitas, penulis ingin mengetahui apakah kuesioner

yang dibuat sudahmempertanyakan hal yang benar bagi responden. Uji validitas yang digunakan penulis adalahdengan menggunakan factor analysis melalui KMO bartlett's test dengan signifikansi lebih kecildari 0,05 dan KMO of sampling adequacy lebih besar dari 0,5. Instrumen yang valid memilikivaliditas yang tinggi. Angka validitas yang tinggi menandakan tingkat kesalahan instrumenyang kecil, sementara angka validitas yang rendah menandakan adanya kesalahan padainstrument penelitian yang cenderung besar.

b. Uji Reliabilitas

Pengertian dari uji reliabilitas menurut para ahli yaitu Sugiyono (2010), pengujian instrumen yang dapat dilakukan dengan cara eksternal dan juga secara internal. Pengujian reliabilitas berguna untuk mengetahui tingkat kehandalan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu variabel penelitian. setiap indikator penelitian terdapat dua pernyataan sebagai alternatif jika salah satu pernyataan tidak valid, jika salah satu butir pernyataan tidak valid, maka pernyataan tersebut tidak dapat perlu di uji lagi untuk pengujian reliabilitasnya.

Berdasarkan pendapat para ahli yaitu Arikunto (2016) menjelaskan bahwa sebuah pernyataan atau instumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha *cronchbach* > 0,6. Pernyataan yang ada pada kuisisioner penelitian akan dibuat sangat sederhana agar mudah dipahami dan di isi dengan jawaban yang diinginkan oleh peneliti. Pada penelitian ini akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dalam melakukan pengujian instumen untuk mengelola data penelitian dari hasil jawaban responden.

2. REGRESI LINIER BERGANDA

Penelitian ini memiliki teknik analisis dengan regresi linier berganda sesuai dengan kerangka fikir yang telah ditentukan sebelumnya. yaitu menguji tiga variabel diantaranya

Perceived Usefulness, *Curiosity* dan *Continuance Intention*. Untuk analisis regresi linier berganda akan digunakan bantuan SPSS dengan tujuan untuk mempermudah penelitian dalam menganalisis data hasil penelitian.

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Perceived Usefulness*(X1), *Curiosity*(X2) terhadap *Continuance Intention* (Y) hubungan tersebut diukur dengan model persamaan sebagai berikut: (Ghozali, 2006)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

$Y = \text{Perceived Usefulness}$

$a =$ konstanta dari persamaan regresi

$b_1 =$ koefisien regresi dari variabel X1, *Perceived Usefulness*

$b_2 =$ koefisien regresi dari variabel X2, *Curiosity*

$X_1 = \text{Perceived Usefulness}$

$X_2 = \text{Curiosity}$

3. UJI ASUMSI KLASIK

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji sebuah data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik plot. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik)

pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya (Ghozali, 2006).

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali (2006)). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized* (Ghozali, 2006).

c. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (dependen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Multikolonieritas

dapat dilihat dari nilai dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2006).

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*)

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (*independen*) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*). Bila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness* (X_1), *Curiosity* (X_2), secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *Continuance Intention* (Y). kriteria untuk membuat hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Menentukan F tabel dan F hitung

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 H_2 ditolak yang berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_1 H_2 diterima yang berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan variabel antara X dan Y, apakah variabel X_1 dan X_2 benar benar berpengaruh terhadap variabel secara individual atau parsial (Ghozali, 2006). Menentukan T tabel dan T hitung Dalam penelitian ini Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness* (X_1), *Curiosity* (X_2), secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Continuance Intention* (Y). pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada T tabel. Apabila T tabel > T hitung dengan signifikansi dibawah 0,5 (5%). Maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya.

c. Koefisien determinasi (Adjusted R square)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan persentase variabel independen secara bersama-sama untuk menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Setelah mendapatkan hasil perhitungan Uji t maka untuk mengukur seberapa kuat sebuah korelasi pada variabel *Perceived Usefulness* dan *Curiosity* terhadap *Continuance Intention*, dibuatlah sebuah kriteria korelasi variabel yang dikutip berdasarkan pendapat dari, Sugiyono (2012) yaitu untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan yang terjadi antar variabel sebagai berikut:

Tabel 3.3. Interval Koefisien *Perceived Usefulness*, *Curiosity* Terhadap *Continuance Intention*

| Interval | Keterangan |
|----------|------------|
|----------|------------|

| | |
|-------------------|-----------------------|
| $0 - 0,25$ | Korelasi Sangat Lemah |
| $\geq 0,25 - 0,5$ | Korelasi Cukup |
| $\geq 0,5 - 0,75$ | Korelasi Kuat |
| $\geq 0,75 - 1$ | Korelasi Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2012)